

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai lembaga keuangan, kegiatan bank tidak terlepas dari bidang keuangan. Hal ini berkaitan dengan tabungan, kredit, giro, kliring dan hal lain yang terlaksana dalam kegiatan perbankan. Namun, dibalik terlaksananya kegiatan bank yang lancar juga ditentukan kemampuan bank untuk memenuhi seluruh kewajiban yang akan jatuh tempo dengan istilah yang kita kenal yaitu Likuiditas.

Tidak hanya itu, Pandemi yang hadir ditengah-tengah masyarakat saat ini tidak hanya mempengaruhi kesehatan masyarakat tetapi juga perekonomian negara bahkan dunia. Lembaga yang terlibat dalam aktivitas ekonomi tak terkecuali perbankan juga mempunyai pengaruh yang tidak bisa dianggap sepele.

Awal tersebarnya Pandemi *covid-19* bermula di China pada tanggal 31 Desember 2019. Meluasnya virus *covid-19* ini berdampak menjadi pandemi global, tepatnya pada bulan Februari pandemi *covid-19* merebak di Indonesia yang membuat semua sektor seperti; bidang kesehatan, industri, sosial, politik, terutama bidang ekonomi dan keuangan mengalami dampak yang cukup signifikan. Salah satu kasus yang terjadi dibidang keuangan adalah restrukturisasi pembiayaan kepada debitur yang menyebabkan penurunan pendapatan perusahaan pembiayaan. Kesulitan penagihan angsuran kepada debitur dikarenakan dampak *covid-19*. Walaupun terjadi masalah pada perusahaan pembiayaan, pihak perbankan juga tidak bisa berbaik hati untuk memberikan kelonggaran karena semua akan berdampak pada operasional maupun likuiditas bank. Sebelum terjadinya pandemi, likuiditas perbankan

cenderung meningkat. Sekarang ini, krisis yang terjadi berdampak pada penerimaan jasa/produk dan risiko usaha menjadikan likuiditas sangat berpengaruh terhadap kemajuan bank serta pemenuhan kebutuhan masyarakat.

Duane B Graddy (1985) menegaskan dalam perbankan “*manajemen likuiditas melibatkan perkiraan permintaan dana oleh masyarakat dan penyediaan cadangan untuk memenuhi semua kebutuhan*”. Untuk itu setiap bank yang beroperasi perlu menjaga likuiditasnya agar posisi yang ditempati bank *idle fund* (dana lebih). Bank berusaha memperkecil dana yang menganggur untuk meningkatkan pendapatan, memenuhi kebutuhan *cashflow*, dan tetap menjaga rasio likuiditas bank. Dengan tujuan mencapai cadangan yang dibutuhkan dan disesuaikan dengan ketetapan bank sentral serta mengurangi profitabilitas dana menganggur.

Pentingnya likuiditas pada suatu bank merupakan gambaran atas kepercayaan pihak internal dan eksternal pada bank tersebut. Bagi pihak internal merupakan acuan untuk mempertahankan posisi di entitas tersebut dan upaya untuk meningkatkan kinerja pegawai. Sedangkan bagi pihak eksternal sendiri sebagai tolak ukur untuk melakukan investasi dan perkembangan untuk bisnisnya kedepan. Likuiditas juga berperan sebagai alat untuk mengatasi keperluan dana yang mendesak agar dapat dilunasi dengan segera. Hal lainnya likuiditas itu penting untuk memudahkan entitas dalam melakukan analisis serta menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek. Sehingga, masalah yang telah terjadi sebelumnya dapat diatasi dengan strategi yang lebih terarah dan tidak terulang pada masa yang akan datang.

Dari sekian banyak bank, Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang dijadikan pilihan bagi penulis untuk pengukuran tingkat likuiditas. Karena, dari analisis yang dilakukan meskipun pertumbuhan kredit rendah namun pengendalian tingkat likuiditas lebih stabil setiap tahunnya pada Bank Pembangunan Daerah (BPD). Tingkat likuiditas yang lebih stabil membuat penulis ingin mengukur serta membandingkan likuiditas BPD salah satunya Bank Nagari pada sebelum dan saat terjadinya pandemi *covid-19*. Bank Nagari merupakan bank yang berdiri berdasarkan peraturan daerah provinsi dan sebagian besar saham dimiliki pemerintah Sumatera Barat yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya Sumatera Barat.

Salah satu sumber dana bank adalah dana masyarakat, dengan dana tersebut membuat bank memanfaatkan dana yang menganggur untuk kepentingan kegiatan perbankan. Dalam peminjaman dana, bank juga perlu memenuhi kewajibannya dengan melunasi utang-utang yang dipinjam. Namun, jika terus-menerus terkena dampak pandemi *covid-19* yang saat ini terjadi kemungkinan bank juga kesulitan dalam likuiditas dimasa yang akan datang dan mengalami resiko likuiditas yang kemungkinan dapat terjadi sewaktu-waktu. Pendapatan yang turun diawali dengan pengajuan kredit dan lanjut dengan ketidakmampuan nasabah dalam membayar cicilan, sehingga margin bank ikut merosot.

Tidak hanya itu, masyarakat yang takut untuk keluar rumah karena bahaya pandemi *covid-19* juga membuat arus lalu lintas pembayaran bahkan jasa perbankan lainnya terhambat. Sehingga, bank harus menemukan solusi dari risiko yang terjadi termasuk Bank Nagari (2020).

Oleh karena itu, untuk mengetahui lebih rinci pengukuran rasio likuiditas dan bentuk pengendalian likuiditas Bank Nagari penulis mengangkat sebuah judul **“Mengukur Rasio Likuiditas Bank Nagari KC Lubuk Alung Pada Saat Pandemi Covid-19”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana perhitungan rasio likuiditas Bank Nagari KC Lubuk Alung ?
2. Bagaimana bentuk pengendalian likuiditas yang dilakukan Bank Nagari KC Lubuk Alung ?

1.3. Tujuan Magang

1.3.1. Tujuan Umum Magang

1. Sebagai sarana aplikasi ilmu yang didapat selama kuliah dengan praktik yang dilakukan di lapangan.
2. Memperluas pemahaman mahasiswa tentang dunia kerja yang sesungguhnya.
3. Salah satu syarat menyelesaikan studi Program Diploma Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
4. Mahasiswa memperoleh pengalaman kerja di bank.
5. Mahasiswa mengetahui proses kerja yang ada di bank.
6. Menambah keterampilan mahasiswa yang tidak didapat selama kuliah.



1.3.2. Tujuan Khusus Magang

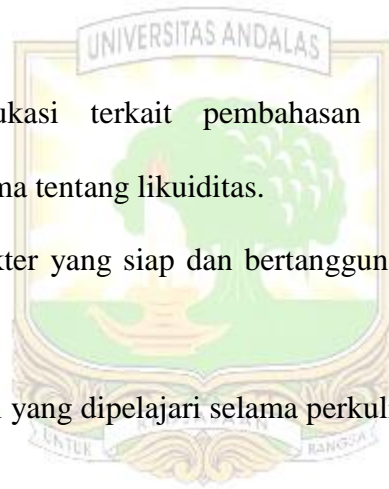
1. Mengetahui tingkat rasio likuiditas pada Bank Nagari KC Lubuk Alung.
2. Mengetahui pengendalian likuiditas yang dilakukan Bank Nagari KC Lubuk Alung.

1.4. Manfaat Magang

Magang merupakan titik dimana menguasai praktik kerja langsung, sehingga magang memiliki manfaat sebagai berikut :

1.4.1. Bagi mahasiswa

1. Memberikan edukasi terkait pembahasan magang yang ditetapkan mahasiswa terutama tentang likuiditas.
2. Membentuk karakter yang siap dan bertanggung jawab dalam menghadapi dunia kerja.
3. Mempraktikan hal yang dipelajari selama perkuliahan ke dalam dunia kerja.



1.4.2. Bagi Instansi

1. Memberikan gambaran dan pengarahan dalam mempersiapkan diri pada lingkungan yang cepat berubah.
2. Membuat kerangka perencanaan yang lebih terperinci dalam menentukan keputusan.
3. Memperoleh informasi yang dapat dipergunakan untuk mengatasi masalah.
4. Menjalinkan kerjasama antara instansi dan lembaga pendidikan.
5. Menemukan calon pekerja yang lebih kompeten dari pekerja sebelumnya.

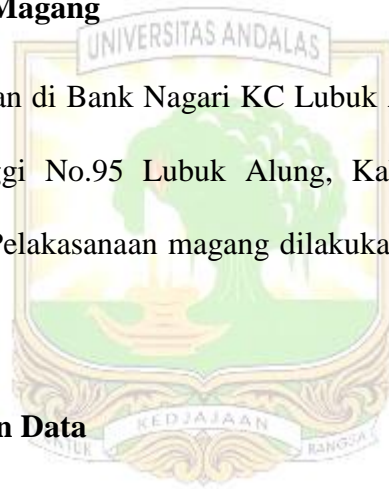
6. Memberikan edukasi yang bermanfaat bagi mahasiswa magang.
7. Menjadi acuan untuk mengetahui dan memperbaiki kekurangan Bank Nagari KC Lubuk Alung terhadap likuiditas.

1.4.3. Bagi Universitas

1. Menjalin ikatan yang baik antara Universitas Andalas dengan instansi pemerintah maupun swasta terutama Bank Nagari KC Lubuk Alung.
2. Membentuk lulusan berkualitas yang siap terjun dalam dunia kerja.

1.5. Tempat dan Waktu Magang

Magang ini dijalankan di Bank Nagari KC Lubuk Alung yang beralamat Jalan Raya Padang - Bukittinggi No.95 Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat (25582). Pelaksanaan magang dilakukan selama dua bulan atau 40 hari kerja.



1.6. Metode Pengumpulan Data

1.6.1. Studi Perpustakaan

Dengan mendatangi perpustakaan penulis dapat mencari, mengumpulkan dan mempelajari buku terkait dengan bahan-bahan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas oleh penulis.

1.6.2. Studi Lapangan

Peninjauan langsung dengan mendatangi Bank Nagari KC Lubuk Alung untuk mendapatkan data yang diperlukan, baik melalui wawancara dengan pihak bersangkutan maupun observasi langsung dari bank.

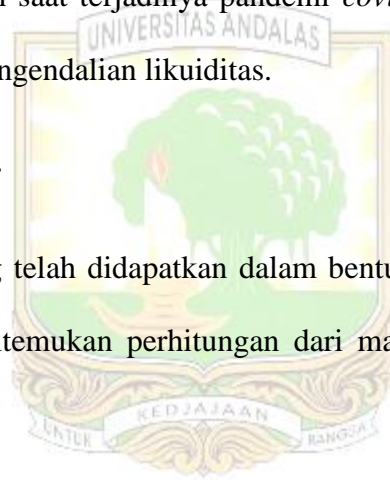
1.7. Metode Analisa Data

1.7.1. Metode Analisa Deskriptif

Memberikan gambaran bagaimana hasil pengukuran rasio Bank Nagari KC Lubuk Alung sebelum dan saat terjadinya pandemi *covid-19* serta bagaimana bank menemukan cara dalam pengendalian likuiditas.

1.7.2. Metode Kuantitatif

Mengukur data yang telah didapatkan dalam bentuk angka dengan teori yang dibahas sehingga dapat ditemukan perhitungan dari masalah tersebut dan diambil kesimpulan.



1.8. Sistematika Laporan

Bab I : Pendahuluan

Mengacu pada penjelasan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu magang, metode pengumpulan data, metode analisa data, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Berisikan penjelasan mengenai pengertian bank, pengertian likuiditas, komponen likuiditas, manfaat likuiditas, tujuan likuiditas, faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas, strategi likuiditas dan rasio likuiditas.

Bab III : Gambaran Umum Bank Nagari

Membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan Bank Nagari. Uraian dimulai dari awal berdirinya bank, struktur organisasi, tujuan dan lokasi, visi dan misi, serta budaya perusahaan .

Bab IV : Pembahasan

Bab ini lebih lanjut menjelaskan tentang “Mengukur Rasio Likuiditas Bank Nagari KC Lubuk Alung Pada Saat Pandemi *Covid-19*”.

Bab V : Penutup

Bab ini merupakan kesimpulan dan saran melalui hasil magang yang telah dilaksanakan di Bank Nagari Lubuk Alung.

